

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar remaja putri memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang pernikahan dini. Hanya sebagian kecil responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup dan kurang.
2. Sebagian besar remaja putri memiliki sikap positif terhadap pencegahan pernikahan dini. Namun, hampir setengahnya masih memiliki sikap negatif terhadap pencegahan pernikahan dini walaupun dengan pengetahuan yang baik.
3. Berdasarkan tabulasi silang, responden dengan tingkat pengetahuan yang baik lebih banyak menunjukkan sikap positif dibandingkan sikap negatif, sedangkan pada responden dengan tingkat pengetahuan yang lebih rendah masih ditemukan sikap positif dan negatif yang relatif berimbang.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Bagi remaja

Diharapkan dengan diselesaikannya penelitian ini mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap bahaya dari pernikahan dini. Selain itu remaja juga diharapkan untuk lebih aktif dalam mencari informasi tentang bahaya dari pernikahan dini baik media sosial ataupun bertanya kepada orang tua,

guru, dan tenaga kesehatan untuk menekan angka kejadian pernikahan dini di Indonesia.

2. Bagi Desa Tinga-Tinga

Dengan diselesaikannya penelitian ini, diharapkan pihak perangkat desa secara aktif melakukan penyuluhan tentang bahaya pernikahan dini baik pada remaja ataupun orang tua untuk mencegah terjadinya praktik pernikahan anak diusia dini.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap pernikahan dini dengan mengkaji faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri.

4. Bagi Puskesmas Gerokgak

Bagi Puskesmas, diharapkan dapat meningkatkan promosi kesehatan mengenai pernikahan dini melalui penyuluhan secara berkala serta mengoptimalkan program kesehatan remaja, seperti Posyandu Remaja atau kerja sama dengan sekolah, sehingga pengetahuan dan sikap remaja terhadap pencegahan pernikahan dini dapat terus ditingkatkan.